

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Mandailing Natal untuk triwulan IV (Oktober, Nopember, dan Desember) tahun 2022 harga relative stabil, meskipun terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan sementara sesuai dengan mekanisme pasar.
 - b. Harga Minyak Goreng curah pada Bulan Oktober 2022 sejak awal bulan harga per kg yaitu Rp 13.000,-, pada tanggal 19 Oktober 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp 13.500,- per kg, dan tanggal 22 Oktober naik menjadi Rp 14.000,- dan bertahan sampai dengan akhir Bulan Oktober 2022 (harga rata-rata Rp 13.371 untuk Bulan Oktober 2022). Untuk Bulan Nopember 2022 harga masih bertahan di Rp 14.000,- per kg. Sedangkan untuk Bulan Desember 2022 pada awal bulan mengalami penurunan menjadi Rp 13.050,- per kg dan pada tanggal 19 Desember naik menjadi Rp. 14.400,- per kg dan bertahan sampai dengan akhir Bulan Desember.
 - c. Harga Cabe Merah biasa pada awal Bulan Oktober 2022 yaitu Rp 35.000,- per kg, mengalami kenaikan pada tanggal 3 Oktober 2022 menjadi Rp 38.000,-, tanggal 8 Oktober 2022 naik menjadi Rp 45.000,- per kg, tanggal 10 naik menjadi Rp 50.000,- per kg, namun pada tanggal 12 Oktober mengalami penurunan menjadi Rp 48.000,- per kg, dan menurun terus sampai dengan tanggal 16 Oktober menjadi Rp 30.000,- per kg dan akhir Oktober menjadi Rp. 35.000,- per kg (rata-rata bulan Oktober Rp 34.516,- per kg). Sedangkan Bulan Nopember 2022 harga Cabe Merah biasa relative harga stabil bahkan cenderung mengalami penurunan (harga rata-rata Bulan Nopember 2022 yaitu Rp 26.333,- per kg). Pada Bulan Desember 2022 Harga Cabe Merah keriting pada awal bulan yaitu Rp 23.000,- per kg, pada tanggal 3 Desember mengalami kenaikan menjadi Rp 28.000,- per kg, dan dapat dirata-ratakan menjadi Rp 32.226,- per kg pada akhir bulan. Cabe Rawit hijau pada awal Bulan Desember Rp 30.000,- dan mengalami kenaikan mulai tanggal 3 Desember Rp 38.000,- dan tanggal 15 Desember Rp 45.000,- dan naik pada tanggal 24 Desember mencapai Rp 60.000,- per kg, dan setelahnya mulai menurun dan ditutup pada akhir bulan dengan rata-rata Rp 43.065,- per kg.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Harga kebutuhan barang pokok masih relative stabil, namun diperlukan upaya dan dukungan semua pihak untuk menjaga harga agar tetap stabil.
 - b. Perlunya menjaga stok bahan pokok seperti cabe merah agar tetap ada pasokan di daerah, diperlukan penguatan pangan pada tingkat desa.
 - c. Kondisi akhir tahun memang agak riskan untuk kenaikan harga komoditas tertentu karena pada akhir tahun ada momen Hari Natal dan Tahun Baru yang perlu diwaspadai.
 - d. Stok Cabe mengalami perkembangan pada akhir tahun, yang salah satu penyebabnya dimungkinkan karena kondisi cuaca yang dapat mempengaruhi panen petani cabe.
 - e. Dibutuhkan bantuan langsung kepada masyarakat guna meringankan beban ekonomi keluarga pada beberapa sector.
 - f. Peningkatan koordinasi lintas sektor dan antar daerah surplus dan deficit bahan pokok penting.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Melaksanakan Monitoring harga oleh Dinas Perdagangan.

Menganggarkan Bantuan Perlindungan Sosial dalam rangka pengendalian inflasi

b.

sebagai belanja wajib sebesar 2% dari Dana Transfer Umum (DTU) APBD.

- c. Forkopimda mengikuti Rapat High Level Meeting dengan Gubernur Sumatera Utara di Medan pada tanggal 2 Nopember 2022.
- d. Melakukan rapat-rapat teknis TPID, baik secara online dengan Kemendagri, Biro Perekonomian Provinsi Sumatera Utara dan rapat-rapat teknis di daerah dengan dinas/instansi terkait.
- e. Mulai pada tanggal 24 Oktober s/d 26 Desember 2022, TPID Madina mengikuti Rapat Koordinasi dalam rangka pengendalian inflasi di daerah, yang digelar melalui zoom, yang dipimpin langsung oleh Bapak Menteri Dalam Negeri.
- f. Tanggal 24 Oktober 2022, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melalui beberapa Dinas mengadakan Rapat Tindaklanjut Bantuan Perlindungan Sosial Tambahan Terkait Belanja Wajib Dalam Rangka Penanganan Inflasi Tahun Anggaran 2022, yang dilaksanakan di ruang kerja Asisten I Setdakab Mandailing Natal, yang dihadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra, Kepala BPKPAD, Kepala Dinas Sosial, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Kepala Dinas Perdagangan, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Kepala Dinas Perhubungan.
- g. Pada tanggal 28 Oktober 2022, TPID Madina melalui Bagian Perekonomian dan SDA juga mengikuti Rapat Koordinasi, Evaluasi dan Pelaporan Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Utara yang digelar secara online via zoom.
- h. Pada tanggal 2 Nopember unsur Forkopimda Kabupaten Mandailing Natal seperti Ibu Wakil Bupati Mandailing Natal, Ketua DPRD Kabupaten Mandailing Natal, Bapak Kapolres Mandailing Natal, Bapak Kajari Mandailing Natal dan Sekretaris Daerah Mandailing Natal mengikuti High Level Meeting Pengendalian Inflasi yang dipimpin langsung oleh Bapak Gubernur Sumatera Utara di Medan.
- i. Tanggal 2 Nopember 2022, TPID Madina mengikuti Kegiatan Coaching Clinic TPID se Sumatera Utara Tahun 2022 yang dilaksanakan secara zoom oleh Biro Perekonomian Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- j. Tanggal 3 Nopember Dinas Pertanian dan Bagian Perekonomian dan SDA Mandailing Natal mengikuti acara Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Provinsi Sumatera Utara di Tiara Convention Medan.
- k. Pada tanggal 4 Nopember 2022, TPID Madina melalui Bagian Perekonomian dan SDA juga mengikuti Rapat Koordinasi, Evaluasi dan Pelaporan Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Utara yang digelar secara online via zoom.
- l. Tanggal 10 Nopember 2022, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menghadiri Rapat Kerja Penyerapan Anggaran APBD Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2022 dan Penanganan Dampak Inflasi yang digelar di Aula Gubernur Sumatera Utara.
- m. Pada tanggal 16 Nopember 2022, TPID Madina melaksanakan Rapat koordinasi terkait Ketersediaan Stok Bahan Pangan dan Upaya Pengendalian Inflasi Daerah. Yang dihadiri oleh Dinas PMD, Dinas Pertanian, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perhubungan, Kepala Bagian Kesra dan Kepala Bagian Perekonomian Setdakab Mandailing Natal.
- n. Pada tanggal 18 Nopember 2022, TPID Madina melalui Bagian Perekonomian dan SDA juga mengikuti Rapat Koordinasi, Evaluasi dan Pelaporan Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Utara yang digelar secara online via zoom.
- o. Tanggal 20 Nopember 2022, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menyalurkan sebanyak 6 ton bibit Jahe Putih, pupuk organik sebanyak 24 ton bagi kelompok tani mawar di Desa Huta Namale Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Bantuan ini diserahkan langsung oleh Bapak Bupati Mandailing Natal. Bantuan ini berasal dari koordinasi yang

- intens dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Utara.
- p. Tanggal 2 Desember 2022, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal memberikan bantuan berupa bibit cabai, padi, jagung mulsa dan pupuk di Desa Manyabar Jae Kecamatan Panyabungan kepada 2 kelompok tani. Penyerahan bantuan ini dipimpin langsung oleh Bapak Bupati Mandailing Natal, didampingi oleh Ketua DPRD Kabupaten Mandailing Natal, Dinas Pertanian dan beberapa kepala OPD. Dimana upaya ini dilakukan sebagai langkah antisipasi ketahanan pangan dan salah satu bagian dari menekan laju inflasi daerah.
 - q. Pada tanggal 7 Desember 2022, TPID Madina melalui Bagian Perekonomian dan SDA juga mengikuti Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Utara yang digelar secara online via zoom.
 - r. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melalui TPID Madina pada tanggal 12 Desember 2022 melaksanakan Rapat Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka persiapan menyambut Natal dan Tahun Baru. Adapun yang berhadir dalam rapat yaitu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Mandailing Natal, Polres Mandailing Natal, Pabung Kodim TNI 0212 TS, BPS Madina, Inspektorat, Bappeda, Satpol PP, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan Kabag Perekonomian dan SDA.
 - s. Dalam rangka peningkatan koordinasi, konsultasi, sinergi dan akselerasi, pada tanggal 19 Desember 2022 bertempat di Medan, Ibu Wakil Bupati Mandailing Natal bersama-sama dengan Kepala Dinas Perdagangan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala BPKPAD dan Kabag Perekonomian dan SDA menghadiri Rapat High Level Meeting yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (TPID Provinsi) yang digelar di Aula Kantor Gubernur Sumatera Utara.
 - t. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal telah menggalakkan gerakan menanam cabai di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan pencahangan ini dilaksanakan di Kelurahan Kota Siantar dan Kelurahan Panyabungan II Kecamatan Panyabungan pada Hari Selasa, 27 Desember 2022). Hal ini juga sejalan dengan kebijakan dan arahan Gubernur Sumatera Utara dan Surat Bupati Mandailing Natal Nomor 521/3255/DISTAN/XI/2022 tanggal 14 Desember 2022 Hal Himbuan Menanam Cabai di Pekarangan Rumah Masing-Masing. Turut berhadir dalam acara ini unsur-unsur dari Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) seperti Pemkab Mandailing Natal, Pabung Kodim TNI 0212 TS, Polres Mandailing Natal, Pengadilan Agama Mandailing Natal, Kejari Mandailing Natal, Pimpinan Perangkat Daerah, Forkopimcam Panyabungab, Tokoh masyarakat. Bantuan yang diberikan berupa bibit cabai dalam polybag untuk ditanam dan dirawat di pekarangan rumah masing-masing warga.
 - u. TPID melalui Dinas Pertanian juga menyalurkan bantuan dengan bersinergi dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yaitu sejumlah 6.000 polybag bibit cabai di 9 kelurahan di Kecamatan Panyabungan (APBD), bantuan bibit cabai dengan luas 16,30 hektar untuk 7 desa pada 6 kecamatan (APBN), bantuan benih cabai dengan luas 19,5 hektar untuk 8 desa pada 1 kecamatan (APBN), bantuan benih cabai merah dengan luas 17 hektar untuk 16 desa pada 8 kecamatan (APBD Provinsi).
 - v. Pada tanggal 8 Desember 2022, Dinas Perdagangan melalui surat Bupati Mandailing Natal Nomor 510/3493/DISDAG/2022 perihal Mohon Dukungan dan Kerjasama, yaitu dalam hal pelaksanaan pasar murah bahan-bahan pokok (sembako) di wilayah masing-masing. Dimana tujuan surat ini adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang ada di Kabupaten Mandailing Natal.
 - w. Dalam rangka menindaklanjuti Surat Bupati Mandailing Natal sebagaimana dimaksud pada angka d diatas, bahwa PT MAL merenspons dengan membuka pasar murah di 3

desa yaitu Desa Sikapas, Desa Batu Mundom dan Dusun Marait di Kecamatan Muara Batang Gadis yang dilaksanakan selama 3 hari mulai Rabu-Jumat (28-30 Desember 2022). Dimana komoditas yang dijual adalah minyak goreng merk permata dengan sasaran 860 kepala keluarga (KK) yang masing-masing mendapat 2 kg, dengan harga Rp 10.000,-, dimana pada hari biasanya harga bisa mencapai Rp 25.000,- per kg.

- x. Disamping itu Kepala Dinas Perdagangan juga mengajak semua pihak untuk melakukan kerjasama dalam operasi pasar pelaksanaan pasar murah minyak curah yang ditujukan ke beberapa Distributor minyak curah di Kabupaten Mandailing Natal dengan nomor surat Bupati Mandailing Natal 510/3552/DISDAG/2022 tanggal 13 Desember 2022 Hal Pelaksanaan Pasar Murah Minyak Curah di Wilayah Masing-Masing.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Perlunya memperkuat sinkronisasi program kerja pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten sampai dengan pemerintahan desa/kelurahan.
- b. Perlunya mensiasati masa musim tanam karena Kabupaten Mandailing Natal termasuk salah satu wilayah yang rawan bencana, agar memperhatikan musim dan curah hujan pada waktu tertentu yang terkadang cukup ekstrim dan bisa mengakibatkan banjir yang dapat merusak lahan pertanian.
- c. Melakukan himbauan agar terus dilaksanakan oleh seluruh pihak termasuk camat dan perangkat desa agar masyarakat dapat menanam sendiri kebutuhan seperti cabe di pekarangan masing-masing.
- d. Gerakan menanam perlu lebih diintensifkan lagi oleh seluruh pihak.
- e. Perlunya dilaksanakan penjajakan potensi Kerjasama Antar Daerah khususnya dalam rangka pengendalian inflasi daerah terutama guna pemenuhan supply dan demand bahan pokok penting kebutuhan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Tetap melaksanakan monitoring stok dan harga secara intensif, baik oleh Dinas terkait maupun Tim yang dibentuk untuk melakukan monitoring dan pengawasan.
- b. Jika diperlukan, agar dilaksanakan operasi pasar murah, baik oleh Dinas terkait, maupun oleh pihak lainnya guna meringankan beban ekonomi masyarakat dan upaya menjaga kestabilan harga bahan pokok penting.
- c. Perlunya penguatan ketahanan pangan pada tingkat desa untuk pemanfaatan dana desa guna mendukung ketahanan pangan.
- d. Agar dilakukan Gerakan menanam yang massif oleh dinas terkait guna menjaga stok pasokan komoditas tertentu seperti cabe pada tahun 2023.
- e. Dipandang perlu untuk melakukan peningkatan kapasitas anggota TPID (capacity building) dan pembelajaran ke daerah yang merupakan TPID kategori baik dalam pengelolaan pengendalian inflasi daerah.